



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**MEMBANGUN KEKUATAN BAWAH AIR SEBAGAI STRATEGI
PERTAHANAN LAUT INDONESIA GUNA MENGHADAPI
KOMPLEKSITAS KEAMANAN KAWASAN INDO-PASIFIK**

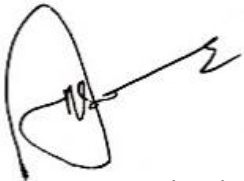



ICAN WAHYU RIZKIANA

120210106005

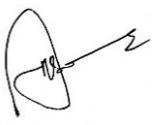




Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
STRATEGI PERTAHANAN LAUT
BOGOR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Ican Wahyu Rizkiana	
NIM : 120210106005	
Program Studi : Strategi Pertahanan Laut	
Fakultas : Strategi Pertahanan	
Judul Tesis : Membangun Kekuatan Bawah Air dalam Strategi Pertahanan Laut Indonesia guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Kolonel Laut (KH) Dr. Ansori, S.Si., S.H., M.Si., M.H., CTMP.	Kolonel Laut (T) Dr. Aries Sudiarso, S.T., M.M., CHRMP., CTMP.
Tanggal: Februari 2023	Tanggal: Februari 2023
Mengetahui, Dekan Fakultas Strategi Pertahanan	
 	
Mayor Jenderal TNI Dr. Priyanto S.I.P., M.Si (Han)	
Tanggal: Februari 2023	

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

<p>Nama : Ican Wahyu Rizkiana NIM : 120210106005 Program : Strategi Pertahanan Laut Studi : Strategi Pertahanan Fakultas : Membangun Kekuatan Bawah Air dalam Strategi Pertahanan Judul Tesis Laut Indonesia guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik</p>			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I: Kolonel Laut (KH) Dr. Ansori, S.Si., S.H., M.Si., M.H., CTMP		15-02-2023
2	Pembimbing II: Kolonel Laut (T) Dr. Aries Sudiarso, S.T, M.M, CHRMP., CTMP		15-02-2023
3	Reviewer I: Kol.Laut (S) Buddy Suseto, S.E., M.Si (Han)., Ph.D		15-02-2023
4	Reviewer II: Kol. Laut (P) Dr. Rudy Sutanto, S.I.P., M.M., CIQaR		15-02-2023
5	Reviewer III: Laksma TNI (Purn). Dr. Ir. Beni Rudiawan., SE., M.M., M.Si (Han).		15-02-2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di Perguruan Tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan kecuali yang secara tertulis dimasukkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, Januari 2023



Ican Wahyu Rizkiana

NIM 120210106005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan tesis dengan judul: "Penguatan Dimensi Bawah Air dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik" dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Strategi Pertahanan Laut, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan RI. Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Priyanto S.I.P., M.Si (Han)., selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
3. Brigjen TNI Ir. Zainal Muhtar, S.M., M.M., IPU., selaku Wakil Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
4. Kolonel Laut (T) Dr. Aries Sudiarso., S.T., MM., CHRMP., CTMP., selaku Sekretaris Program Studi Strategi Pertahanan Laut FSP UNHAN RI sekaligus pembimbing 2 yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
5. Kolonel Laut (KH) Dr. Ansori, S.Si., S.H., M.Si., M.H., CTMP., selaku pembimbing 1 yang selalu menjadi tempat peneliti untuk berkeluh kesah atas setiap kesulitan yang dihadapi dalam masa penelitian.
6. Kolonel Laut (S) Buddy Suseto., S.E., M.Si (Han)., Ph.D selaku *reviewer* 1, Kol. Laut (P) Dr. Rudy Sutanto, S.I.P., M.M., CIQaR.,

selaku *reviewer* 2, serta Laksma TNI (Purn). Dr. Ir. Beni Rudiawan., SE., M.M., M.Si (Han)., dan Laksma TNI (Purn) Dr. Drs. I Wayan Warka, M.M., selaku *reviewer* 3 atas semua saran, masukan, koreksi, dan dedikasi yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan naskah tesis ini dengan baik.

7. Para narasumber yang telah mendukung segala kebutuhan data penelitian, Mayor Jenderal TNI Dr. rer. pol. Rodon Pedrason, M.A., diwakili oleh Kolonel Laut (K) Dr. Steven Sambaouw [Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan KEMHAN RI]; Laksamana Muda TNI Dadi Hartanto, M.Tr.(Han)., M.Tr.Opsla., diwakili oleh Letkol Laut (P) Moh Akbar, S.H. [Asops Kasal]; Laksamana Muda TNI Dr. Iwan Isnurwanto, S.H., M.AP., M.Tr.(Han)., CHRMP., CIQnR., CIQar. [Asrena Kasal]; dan R. Dwi Susanto, Ph.D. [*Department of Atmospheric and Oceanic Science University of Maryland*].
8. Para Dosen Program Studi Strategi Pertahanan Laut FSP Unhan RI, yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi yang sangat baik kepada peneliti selama masa pendidikan di Universitas Pertahanan RI.
9. Para Staf Prodi Strategi Pertahanan Laut, Zahrotul Khumairo, Ratna Damayanti, dan Adri Jernih Miko yang telah sangat banyak membantu peneliti dalam seluruh kegiatan sejak awal perkuliahan di Universitas Pertahanan RI.
10. Mentor dan teman-teman Prodi Strategi Pertahanan Laut Cohort 8 yang selalu saling mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian tesis.
11. Istri tercinta, Elin Tamala, yang senantiasa mendukung peneliti dalam segala hal. Raynadine Jernih Rizkiana, anak kebanggan yang selalu memberi semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
12. Orang tua terkasih, M. Isron Wahyuni & Rastiana, serta Hi. Endang & Hj. Een yang senantiasa merestui dan mendoakan peneliti.

13. Serta Seluruh komponen yang terlibat dalam proses penelitian yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, atas kontribusi yang sangat berarti bagi kelangsungan penelitian ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak yang telah berperan dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, peneliti megharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pertahanan dan sumbangsih bagi *stake holder* terkait dalam upaya penguatan dimensi bawah air dalam strategi pertahanan laut nusantara guna menghadapi kompleksitas keamanan kawasan indo-pasifik.

Jakarta, Januari 2023



Ican Wahyu Rizkiana

NIM 120210106005

ABSTRAK

PENGUATAN DIMENSI BAWAH AIR DALAM STRATEGI PERTAHANAN LAUT NUSANTARA GUNA MENGHADAPI KOMPLEKSITAS KEAMANAN KAWASAN INDO-PASIFIK

ICAN WAHYU RIZKIANA

Indo-Pasifik telah muncul sebagai pusat gravitasi untuk persaingan kekuatan. Dengan kehadiran aktor-aktor *major power* di kawasan Indo-Pasifik berimplikasi pada timbulnya ancaman bagi stabilitas keamanan kawasan yang sejatinya berbagai dimensi ancaman bersama dalam tatanan kawasan Indo-Pasifik berkaitan dengan sengketa batas wilayah serta keamanan di domain maritim. Dimensi bawah air menjadi domain baru pertahanan dalam lingkungan strategis masa kini di mana ancaman bisa saja berasal dari atau berada di sana. Banyak negara lain di kawasan Indo-Pasifik bergerak untuk memperkuat kemampuan militer bawah laut mereka melalui pengadaan berbagai kapal selam, sensor, dan investasi alutsista bawah air lainnya. Dimensi bawah air merupakan gerbang yang begitu terbuka dari risiko ancaman dan pelanggaran di tengah kompleksitas keamanan kawasan yang terus berkembang. Penelitian ini mengacu pada kajian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi penguatan dimensi bawah air berlandaskan beberapa alasan di antaranya adalah kuantitas dan kualitas alutsista bawah laut yang belum ideal, karakteristik bawah air yang unik dan kompleks, wilayah perairan nusantara yang begitu luas dan strategis bagi perekonomian nasional dan internasional, termasuk perkembangan lingkungan strategis di kawasan Indo-Pasifik. Pembangunan postur pertahanan, dukungan kebijakan, dan penegakan aturan merupakan beberapa gagasan utama yang dapat diaplikasikan untuk penguatan dimensi bawah air dalam strategi pertahanan laut guna menghadapi kompleksitas keamanan kawasan Indo-Pasifik.

Kata Kunci: Penguatan, Bawah Air, SPLN, Kompleksitas, Indo-Pasifik

ABSTRACT

STRENGTHENING UNDERWATER DIMENSIONS IN NUSANTARA SEA DEFENSE STRATEGY TO FACE THE REGIONAL SECURITY COMPLEX OF THE INDO-PACIFIC

ICAN WAHYU RIZKIANA

The Indo-Pacific has emerged as a center of gravity for power struggles. The presence of major power actors in the Indo-Pacific region has implications for the emergence of threats to regional security stability, which are actually various dimensions of shared threats in the Indo-Pacific regional order related to territorial boundary disputes and security in the maritime domain. The underwater dimension is becoming a new domain of defense in today's strategic environment where threats can originate or be there. Many other countries in the Indo-Pacific region are moving to strengthen their underwater military capabilities through the procurement of various submarines, sensors, and other underwater defense equipment investments. The underwater dimension is a gate that is so open to the risk of threats and violations amid the ever-evolving regional security complexities. This research refers to a descriptive qualitative study, with data collection through interviews and literature. The results of the research show that the urgency of strengthening the underwater dimension is based on several reasons including the quantity and quality of underwater defense equipment that is not yet ideal, unique and complex underwater characteristics, the archipelago's territorial waters which are so vast and strategic for national and international economy, including developments in the strategic environment in the Indo-Pacific region. Development of a defense posture, policy support, and enforcement of rules are some of the main ideas that can be applied to strengthen the underwater dimension in sea defense strategy to deal with the security complexities of the Indo-Pacific region.

Keywords: Strengthening, Underwater, SPLN, Complexity, Indo-Pacific

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiviv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Subfokus.....	10
1.2.1 Fokus	10
1.2.2 Subfokus	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.5.2 Manfaat Praktis	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Penguatan Dimensi Bawah Air	13
2.1.1.1 Penguatan	13
2.1.1.2 Dimensi Bawah Air	14

2.1.1.3 Penguatan Dimensi Bawah Air	16
2.1.2 Strategi Pertahanan Laut Nusantara	17
2.1.2.1 Teori Strategi.....	17
2.1.2.2 Teori Pertahanan Negara	18
2.1.2.3 Strategi Pertahanan Laut.....	20
2.1.2.4 Strategi Pertahanan Laut Nusantara	22
2.1.3 Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	24
2.1.3.1 Kompleksitas Keamanan Regional	24
2.1.3.2 Kawasan Indo-Pasifik	26
2.1.3.3 Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	27
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran (Perbarui)	31
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	32
3.1.1 Metode Penelitian.....	33
3.1.2 Desain Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	36
3.3.1 Subjek Penelitian.....	36
3.3.2 Objek Penelitian	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	42

4.1.1 Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	42
4.1.2 Penguatan Dimensi Bawah Air dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	43
4.2 Hasil Pengumpulan Data	45
4.2.1 Urgensi Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara	45
4.2.2 Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	47
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	52
4.3.1 Urgensi Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara	52
4.3.1.1 Kualitas Dan Kuantitas Alustsista Bawah Air Yang Dimiliki Indonesia Belum Ideal	53
4.3.1.2 Wilayah Perairan Indonesia Sangat Luas	54
4.3.1.3 Wilayah Perairan Indonesia Sangat Strategis Bagi Perekonomian Nasional Dan Internasional	55
4.3.1.4 Perkembangan Lingkungan Strategis Yang Melahirkan Ancaman Dimensi Bawah Air.....	56
4.3.1.5 Karakteristik Dimensi Bawah Air Indonesia.....	57
4.3.2 Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	58
4.3.2.1 Pembangunan Postur Pertahanan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	59

4.3.2.2 Dukungan Kebijakan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	61
4.3.2.3 Pembuatan Aturan untuk Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	62
4.4 Hasil Analisis Data	64
4.4.1 Urgensi Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara	64
4.4.1.2 Wilayah Perairan Indonesia Sangat Luas	66
4.4.1.3 Wilayah Perairan Indonesia Sangat Strategis Bagi Perekonomian Nasional Dan Internasional	67
4.4.1.4 Perkembangan Lingkungan Strategis Yang Melahirkan Ancaman Dimensi Bawah Air.....	68
4.4.1.5 Karakteristik Dimensi Bawah Air Indonesia.....	69
4.4.2 Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	70
4.4.2.1 Pembangunan Postur Pertahanan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	71
4.4.2.2 Dukungan Kebijakan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	72
4.4.2.3 Pembuatan Aturan untuk Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	73
4.5 Interpretasi Data.....	74

4.5.1 Urgensi Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara	74
4.5.2 Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	76
4.6 Pembahasan	78
4.6.1 Urgensi Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara	78
4.6.2 Penguatan Dimensi Bawah Air Dalam Strategi Pertahanan Laut Nusantara Guna Menghadapi Kompleksitas Keamanan Kawasan Indo-Pasifik	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.1 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	96
LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara	96
LAMPIRAN 2 Transkrip Wawancara	100
LAMPIRAN 3 Dokumen Penelitian.....	115
LAMPIRAN 4 Riwayat Hidup Peneliti	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Indo-Pasifik	2
Gambar 1.2 Projek Kapal Selam Negara-Negara Asia 2030	5
Gambar 1.3 Wahana Bawah Air Tanpa Awak US & China	6
Gambar 2.1 Matra Laut dan Aturan Kewilayahannya	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Peta Kawasan Indo-Pasifik	43
Gambar 4.2 <i>Project Map</i> Hubungan Informan dan Aspek Pertanyaan Penelitian pertama	65
Gambar 4.3 <i>Project Map</i> Hubungan Informan dan Aspek Pertanyaan Penelitian ke dua	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Studi Terdahulu	29
Tabel 3.1 Tabel Rencana Penelitian	36
Tabel 3.2 Daftar Subyek Penelitian	37
Tabel 4.1 Open Coding pertanyaan pertama aspek pertama	65
Tabel 4.2 Open Coding pertanyaan pertama aspek ke 2	66
Tabel 4.3 Open Coding pertanyaan pertama aspek ke 3	67
Tabel 4.4 Open Coding pertanyaan pertama aspek ke 4	68
Tabel 4.5 Open Coding pertanyaan pertama aspek ke 5	69
Tabel 4.6 Open Coding pertanyaan ke dua aspek pertama	71
Tabel 4.7 Open Coding pertanyaan ke dua aspek ke 2	73
Tabel 4.8 Open Coding pertanyaan ke dua aspek ke 3	74

DAFTAR SINGKATAN

AL	: Angkatan Laut
AU	: Angkatan Udara
ALKI	: Alur Laut Kepulauan Indonesia
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: <i>The Association of Southeast Asian Nation</i>
AUKUS	: Australia, UK, US
AUV	: Autonomous Underwater Vehicle
BRI	: Belt and Road Initiative
LCS	: Laut Cina Selatan
KSAL	: Kepala Staf Angkatan Laut
Mabesal	: Markas Besar TNI Angkatan Laut
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
RI	: Republik Indonesia
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
RSCT	: <i>Regional Security Complex Theory</i>
SPLN	: Strategi Pertahanan Laut Nusantara
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UAV	: Unmanned Aerial Vehicle
UNCLOS	: United Nations Convention on the Law of the Sea
UU RI	: Undang – Undang Republik Indonesia
UUV	: Unmanned Underwater Vehicle